



PENGKONDISIAN SOSIAL TIDAK KALAH PENTING **Penyelesaian Masalah Sampah Masih Butuh Waktu**

YOGYA (KR) - Tumpukan sampah di berbagai jalan utama di Kota Yogya kembali tidak bisa terhindarkan dalam sepekan terakhir. Akan tetapi penyelesaian masalah sampah tersebut juga masih membutuhkan waktu atau tidak bisa langsung tuntas dalam waktu sekejap.

Penjabat (Pj) Walikota Yogya Sugeng Purwanto, mengaku pihaknya tidak menutup mata terhadap persoalan tumpukan sampah yang menghiasi tempat publik. "Pemkot konsern tentang itu. Tetapi manakala 100 persen klir, saya katakan belum. Tapi sebisa terus Kota Yogya ini jadi bersih, indah dan nyaman sebagai lokus wajahnya DIY," ujarnya, Kamis (6/6).

Pemandangan tumpukan sampah banyak ditemukan di pinggir-pinggir jalan utama di Kota Yogya. Sebagian besar terbungkus kantong plastik yang diselipkan di taman-taman sepanjang trotoar maupun taman yang menjadi devider. Hal sama juga terjadi di seluruh depo yang sudah tidak mampu menampung sampah baru karena overload.

Sugeng menilai, persoalan sampah bukan hanya menyangkut aspek teknis melainkan juga masalah sosial. Bahkan pengkondisian sosial menjadi persoalan yang tidak kalah pentingnya untuk diselesaikan. Terutama membangun kesadaran masyarakat agar sesedikit mungkin dalam memproduksi sampah serta meminimalisir sampah yang harus disetor ke depo. "Mulai dari memilah sampah, kemudian di bank-

bank sampah ada 678 titik di Kota Yogya itu dioptimalkan. Sebisa mungkin sampah tidak sampai tempat pembuangan sampah di manapun tetapi dikelola melalui bank sampah menjadi lebih berharga," ajaknya.

Setiap hari petugas Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Yogya melakukan pengangkutan sampah dari depo menuju TPST untuk diolah. Hanya, kapasitas pengolahan saat ini belum seimbang dengan yang diproduksi oleh masyarakat. Akibatnya volume sampah masih akan terus menumpuk sampai TPST yang dimiliki Pemkot Yogya mampu beroperasi optimal pada akhir bulan ini. Meski sudah ada kerja sama dengan pihak ketiga di Bantul namun tetap dibutuhkan kesadaran masyarakat dalam meminimalisir produksi sampah.

Selain itu, penerapan sanksi bagi pembuang sampah sembarangan juga tengah dikaji kembali. Sejak bulan lalu, petugas Sat Pol PP Kota Yogya menghentikan sementara operasi yustisi terhadap pembuang sampah liar. Namun lantaran saat ini persoalan semakin marak menjadi pertimbangan untuk kembali diterapkan.

"Itu nanti kita internalitas dulu karena di dalam implementasi kita harus klir. Jangan sampai ada istilah yang ini dipunish kok ini tidak. Tetapi Perwal sudah ada, dan tetap akan dilaksanakan secara konsekuen. Tapi semua step by step, tidak bisa sporadi, nggak bisa langsung selesai," tandasnya.

(Dhi)f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Lingkungan Hidup	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 28 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005